



PENYUSUNAN MODUL BELAJAR SEBAGAI STRATEGI PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA SD SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA MANONG, MANGGARAI BARAT, NTT

Ni Made Verayanti Utami ⁽¹⁾, Ni Nyoman Deni Ariyaningsih ⁽²⁾, Gede Irwandika ⁽³⁾, Yustina Gembira ⁽⁴⁾

Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar

verayanti.utami@unmas.ac.id, nym.deni@yahoo.com, irwandika@unmas.ac.id,
yustinagembira29@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengembangkan strategi belajar bahasa Inggris siswa SD di Desa Manong, Manggarai Barat, NTT selama masa pandemi. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru ketika masa observasi ialah siswa yang mengeluh karena sulitnya memahami pelajaran dengan metode pembelajaran daring, khususnya mata pelajaran bahasa Inggris. Proses pembelajaran ini biasanya membutuhkan komunikasi tatap muka satu sama lain di antara guru dan siswa. Tetapi selama masa pandemi, kegiatan tatap muka tidak dapat dilakukan, maka guru hanya memberikan bahan ajar kepada siswa untuk dipelajari. Akan tetapi, bahan ajar yang diberikan oleh guru belum efektif dalam membantu siswa mencapai tujuan yang diharapkan selama proses pembelajaran. Selain itu siswa belum siap untuk mengikuti proses belajar secara daring sehingga mereka belum maksimal dalam mengikuti pelajaran. Adapun program yang telah dilaksanakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembuatan modul belajar mata pelajaran bahasa Inggris yang menarik dan mudah dipahami untuk siswa. Kemudian mendampingi siswa belajar menggunakan aplikasi pembelajaran daring dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran siswa. Hasil akhir terlihat adanya perkembangan siswa setelah mendapatkan pendampingan belajar melalui modul belajar dan penggunaan aplikasi daring yang dievaluasi secara langsung melalui wawancara.

Kata Kunci: modul belajar, strategi belajar, aplikasi daring, evaluasi

PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga kewajiban yang perlu dilaksanakan oleh setiap insan sivitas akademika. Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pasal 60 huruf a



UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban melaksanakan Tridharma. Ketiganya perlu berjalan secara selaras agar tercipta keseimbangan antara kebutuhan perguruan tinggi dan masyarakat. Salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi ini yang erat kaitannya dengan masyarakat adalah pengabdian. Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun (Universitas Mulia, 2020). Pengabdian masyarakat bisa dilakukan dengan topik apapun. Pada artikel ini topik pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah topik tentang pendidikan.

Beberapa tulisan sebelumnya yang dijadikan referensi dalam artikel ini antara lain tulisan oleh Barus (2021) yang berjudul *Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed: Pendampingan Pembelajaran Kreatif Bagi Guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan Sunggal Pada Masa Pandemi Covid 19*. Artikel pengabdian pada jurnal ini bertujuan untuk memotivasi dan memunculkan kreatifitas guru selama proses pembelajaran daring berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi variatif yang tepat digunakan dimasa pandemi Covid -19. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7-10 Juli 2021 dengan mengikuti protokol Kesehatan dengan membatasi peserta sebanyak 25 peserta dengan menjaga jarak dan memakai masker. Kegiatan juga menghadirkan narasumber yakni Bapak Roni Sinaga, S.Pd., M.Pd. yang memberikan materi mengenai Pendampingan Pembelajaran Kreatif Bagi Guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia. Dengan pengalaman narasumber yang sudah menjadi dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan serta menjadi pemateri di beberapa kegiatan Pendidikan diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi peserta. Kegiatan ini dilakukan dengan 3 tahapan utama yakni pelatihan, pendampingan dan pengaplikasian langsung. Di akhir kegiatan pengabdian ini didapatkan hasil bahwa guru SD Plus Jabal Rahma Mulia mampu melakukan proses pembelajaran yang kreatif dalam proses belajar mengajar daring. Persamaan antara artikel di atas dengan kegiatan pengabdian ini terlihat dalam upaya memotivasi minat belajar siswa dengan melakukan strategi khusus yang dilakukan oleh para guru. Perbedaannya terdapat pada lokasi atau target pengabdian masyarakat. Pada artikel di atas tempat pengabdian dilakukan di Sekolah Dasar di Medan, sedangkan pada pengabdian masyarakat ini kegiatan tersebut dilaksanakan di Sekolah Dasar di NTT.

Artikel lainnya ditulis oleh Laksana dkk (2020) dengan judul *Pendampingan Belajar Siswa Di Luar Kelas Dalam Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Implementasi Matakuliah Model Pembelajaran Inovatif*. Artikel pengabdian pada jurnal *Abdimas Ilmiah Citra Bakti* ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada siswa SD melalui kegiatan belajar di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pendampingan belajar di luar kelas. Pendampingan ini melibatkan 24 mahasiswa yang memprogram mata kuliah model pembelajaran inovatif di SD. Pengabdian dilakukan pada dua lokasi yaitu Kabupaten Ngada dan Kabupaten Nagekeo. Hasil kegiatan pendampingan adalah (1) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan



pendampingan belajar di luar kelas, dan (2) Respon positif diberikan oleh siswa, guru, orang tua terhadap kegiatan pendampingan di luar kelas di masa pandemi Covid-19. Persamaan antara artikel di atas dengan kegiatan pengabdian ini adalah pada upaya untuk memberikan pendampingan belajar kepada siswa SD. Sedangkan perbedaannya adalah, kegiatan pada artikel ini dilakukan di luar kelas, sedangkan pada pengabdian ini dilakukan di dalam kelas. Selain itu lokasi tempat kegiatan pada artikel di atas juga berbeda. Pada artikel di atas tempat kegiatan dilakukan di Kabupaten Ngada dan Kabupaten Nagekeo, Manggarai Timur, sedangkan pada pengabdian ini tempat kegiatannya diadakan di Kabupaten Manggarai Barat.

Pengabdian pada masyarakat ini di aksanakan di lingkungan perumahan jalur Wulang, Desa Manong, Kecamatan Pacar, Kabupaten Manggarai Barat, Flores NTT. Dari hasil observasi, kondisi lingkungan sekitar merupakan kompleks perumahan yang berada tidak jauh dari pusat perkotaan dan warga yang menempati Desa Manong merupakan warga asli Desa Manong. Di Desa Manong juga terdapat banyak siswa/siswi SD, yang mana menurut informasi bahwa banyak siswa/siswi SD yang penurunan minat belajar selama masa pandemi Covid-19.

Masyarakat sasaran tersebut adalah siswa/siswi SD penghuni kompleks perumahan jalur Wulang. Siswa/siswa SD yang menempati di Desa Manong, terutama di kompleks perumahan jalur Wulang, mengalami penurunan minat belajar, khususnya bahasa Inggris dan mereka belum mengetahui manfaat media *WhatsApp* untuk membantu proses belajar secara daring.

Melihat situasi tersebut, tim pengabdian melakukan sosialisasi mengenai upaya peningkatan minat belajar siswa/siswi SD selama masa pandemi. Menurut hasil observasi yang dilakukan, dapat dilihat bahwa siswa/siswi SD belum mengetahui cara mengatasi penurunan minat belajar selama masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat ini akan melakukan edukasi mengenai cara mengatasi penurunan minat belajar kepada siswa/siswi SD melalui pengenalan aplikasi media *WhatsApp* sebagai media yang dipakai dalam proses pembelajaran selama masa pandemi. Tim juga membuat modul pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan untuk anak-anak agar dapat meningkatkan minat belajar anak.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dari bulan Maret sampai bulan April 2021. Tahapan atau langkah-langkah selama proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Manong, Kecamatan Pacar, Kabupaten Manggarai Barat terdiri dari 5 tahap yaitu:

1. Melakukan pendekatan kepada masyarakat
2. Melakukan pengambilan data awal
3. Melakukan identifikasi masalah
4. Melakukan analisa dari setiap masalah



5. Menentukan solusi sementara

Jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Manong, Kecamatan Pacar, Kabupaten Manggarai Barat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

HARI & TANGGAL	KEGIATAN
Rabu, 3 Maret s/d Jumat, 5 Maret 2021	Meminta izin kepada pihak mitra untuk bersosialisasi secara langsung mengenai penggunaan media sosial
Rabu, 10 Maret s/d Jumat, 12 Maret 2021	Memberikan modul belajar bahasa Inggris pemula
Rabu, 17 Maret s/d Jumat, 19 Maret 2021	Memberikan video tutorial bagaimana pembuatan penggunaan aplikasi <i>WhatsApp</i>
Rabu, 24 Maret s/d Jumat, 26 Maret 2021	Mulai melaksanakan pembelajaran secara langsung
Rabu, 7 April s/d Jumat, Jumat, 9 April 2021	Evaluasi kegiatan penggunaan media pembelajaran daring melalui aplikasi <i>WhatsApp</i>

Metode pelaksanaan yang diterapkan selama melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat kepada siswa/siswi, yaitu dengan memberikan edukasi secara langsung dan bersosialisasi dengan siswa/siswi SD untuk mengetahui masalah yang mereka hadapi selama masa pandemi Covid-19. Tim mendatangi mereka 3 kali dalam seminggu untuk memberikan bimbingan belajar kepada siswa/siswi SD di Desa Manong, Kecamatan Pacar, Kabupaten Manggarai Barat.

Metode yang di gunakan untuk mengatasi kurangnya semangat belajar siswa/siswi SD di masa pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam metode ini tim mengamati secara langsung kondisi subyek pengabdian (dalam hal ini siswa/siswi di SD di Desa Manong). Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fatoni, 2011:104). Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Sudjana, 1989:14). Metode observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan di Desa Manong. Tim melakukan observasi pada tanggal 28 Februari 2021 dan berkomunikasi langsung dengan siswa/siswi SD yang tinggal di sekitar Desa Manong. Tim menanyakan permasalahan yang dihadapi oleh para siswa tersebut.



2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Metode ini merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi atau data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada kepala Desa Manong, mengenai masalah yang terjadi di Desa Manong. Selain melakukan observasi permasalahan, tim melakukan wawancara dengan kepala Desa Manong untuk mengkonfirmasi permasalahan kurangnya minat belajar siswa dan juga belum pahamnya siswa dan orang tua dengan penggunaan media *WhatsApp* sebagai media pembelajaran kelas daring.

3. Persiapan

Dalam hal ini tim menyediakan alat-alat yang di butuhkan dalam program kerja yang ingin dijalankan. Persiapan alat-alat ini dilakukan untuk menunjang kegiatan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan. Alat-alat yang disiapkan antara lain, modul pembelajaran bahasa Inggris yang disusun oleh tim pengabdian, alat-alat tulis untuk dibagikan kepada anak-anak, papan tulis untuk menulis dan menjelaskan materi kepada siswa/siswi, serta komputer/laptop dan ponsel pintar yang berisi aplikasi *WhatsApp* untuk dijelaskan kepada siswa/siswi dan orang tua.

4. Kerja Nyata

Setelah perencanaan program kerja yang ingin dijalankan sudah selesai dan terencana dengan baik, maka tim melaksanakan program kerja tersebut sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Tim secara bergantian dan tetap saling berkoordinasi dalam melaksanakan program kerja sesuai dengan perencanaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan strategi pendampingan belajar siswa SD selama masa pandemi Covid-19 di Desa Manong, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, telah terlaksana dengan baik, dengan adanya kerja sama dan dukungan dari masyarakat. Adapun kegiatan yang sudah terlaksana dengan baik antara lain:

1. Meminta izin kepada pihak mitra untuk bersosialisasi secara langsung mengenai penggunaan media sosial. Tim pengabdian masyarakat melakukan pertemuan dengan kepala desa di Desa Manong untuk meminta ijin akan melakukan pengabdian di Desa Manong sekaligus bersosialisasi mengenai

tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini. Berikut gambar kegiatan pertemuan dengan kepala desa di Desa Manong.



Gambar 1 Tim Pengabdian Bertemu Kepala Desa Manong.

2. Memberikan modul belajar bahasa Inggris pemula.
Setelah mendapat ijin dari kepala desa, tim langsung bertemu dengan siswa dan terjun untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim memberikan modul belajar Bahasa Inggris yang menyenangkan guna meningkatkan minat siswa/siswi untuk belajar bahasa Inggris di masa pandemi.



Gambar 2 Tim Pengabdian Membagikan Modul Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Siswa/Siswi SD di Desa Manong

3. Memberikan video tutorial bagaimana pembuatan penggunaan aplikasi *WhatsApp*.

Tim pengabdian menunjukkan video tutorial penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi. Siswa/siswi memperhatikan ketika tim menunjukkan video, kemudian dilanjutkan dengan siswa/siswi mempraktikkan penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai media belajar.



Gambar 3 Tim Pengabdian Menunjukkan Video Tutorial Cara Penggunaan Aplikasi *WhatsApp*

4. Mulai melaksanakan pembelajaran secara langsung. Selain membagikan modul dan menjelaskan cara penggunaan aplikasi *WhatsApp*, tim pengabdian juga melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan siswa/siswi SD di Desa Manong. Hal ini ditujukan untuk mempraktikkan modul pembelajaran yang sudah dibagikan sebelumnya, juga untuk melihat bagaimana perkembangan minat belajar siswa setelah diberikan modul pembelajaran dan video tutorial.



Gambar 4 Tim Pengabdian Melakukan Praktik Pembelajaran Tatap Muka dengan Menggunakan Modul Pembelajaran yang Telah Dibagikan Sebelumnya

5. Evaluasi kegiatan penggunaan media pembelajaran daring melalui aplikasi *WhatsApp*

Di akhir tahap kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran siswa/siswi SD di Desa Manong selama satu bulan. Dari hasil evaluasi inilah nantinya dapat diketahui bagaimana perkembangan minat belajar dan kemampuan belajar siswa/siswi khususnya dalam mata pelajaran bahasa Inggris.



Gambar 5. Evaluasi Hasil Belajar Siswa/Siswi SD di Desa Manong



Terdapat beberapa faktor pendukung keberhasilan kegiatan, antara lain:

1. Telah mulai tumbuh kesadaran masyarakat dalam cara mencegah kurangnya minat belajar siswa/siswa SD selama masa pandemi Covid-19
2. Dukungan masyarakat Desa Manong
3. Pertemuan efektif tatap muka terbatas

Selama kegiatan pengabdian masyarakat, tim pengabdian mendapat respon positif, baik dari orang tua maupun siswa. Peserta pendampingan belajar sangat antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Hal ini ditunjukkan dengan kedatangan peserta yang lebih awal dari waktu yang di tentukan dan cepat tanggap dalam pemberian materi. Selain itu orang tua siswa SD yang tergabung dalam pendampingan belajar juga merasa sangat terbantu akan adanya kegiatan ini. Para orang tua menyampaikan bahwa banyak dari mereka masih kewalahan dalam melakukan pendampingan belajar dari rumah.

Selain itu terdapat juga faktor penghambat kegiatan, yaitu:

1. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk pendampingan untuk pelaksanaan pendampingan belajar, sehingga anak-anak kurang maksimal dalam penerimaan materi.
2. Daya tangkap setiap siswa berbeda.

Walaupun terdapat penghambat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, program kerja pada kegiatan ini terbilang lancar. Penghambat tersebut tidak mempengaruhi hasil evaluasi siswa secara keseluruhan. Satu hal yang terbukti dengan baik adalah dengan adanya pendampingan dan strategi yang diterapkan tim pengabdian, permasalahan yang ada di Desa Manong dalam hal pendidikan Sekolah Dasar bisa teratasi dengan baik. Hal ini dilihat dari meningkatnya minat belajar siswa/siswi SD di Desa Manong setelah mendapatkan pendampingan dari tim pengabdian.

SIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi siswa/siswi, orang tua, dan guru SD di Desa Manong dapat diatasi dengan pendampingan belajar dari tim pengabdian. Strategi yang dilakukan oleh tim pengabdian, antara lain, pembuatan modul pembelajaran yang menyenangkan, penjelasan cara penggunaan media *WhatsApp* sebagai media belajar daring, praktik pembelajaran tatap muka, dan evaluasi hasil belajar. Keempat strategi dan tahapan yang telah dilakukan tim pengabdian mampu meningkatkan minat belajar siswa/siswi SD di Desa Manong. Maka sangat disarankan kepada para pengajar dan orang tua untuk selalu mendampingi pembelajaran anak dengan memberikan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan selalu membekali diri dengan perkembangan teknologi yang bisa membantu proses belajar anak.

DAFTAR RUJUKAN

Barus, Robi Agape. 2021. *Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed: Pendampingan Pembelajaran Kreatif Bagi Guru SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan Sunggal Pada*



Masa Pandemi Covid 19. (online) Dikutip dari:
<https://fip.unimed.ac.id/2021/08/pengabdian-kepada-masyarakat-unimed-pendampingan-pembelajaran-kreatif-bagi-guru-sd-plus-jabal-rahmah-mulia-medan-sunggal-pada-masa-pandemi-Covid-19/> pada 22 November 2021

Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta

Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Reserch*. Yogyakarta: Andi Ofset.

Iryana, dkk. 2021. Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. (online) Dikuti dari:
<https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf> Pada 22 November 2021

Laksana, Dek Ngurah Laba dkk. 2020. *Pendampingan Belajar Siswa Di Luar Kelas Dalam Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Implementasi Matakuliah Model Pembelajaran Inovatif* (online) Dikutip dari:
<https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jailcb/article/view/102> pada 22 November 2021

Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat UNMAS Denpasar. 2021. *Buku Panduan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. LPPM: UNMAS Denpasar

Masri, Singarimbun dan Sofran, Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.

Narbuko, Cholid dkk. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution, S. 1996. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pasal 60 UU No 14 Tahun 2005. Guru dan Dosen. (online) dikutip dari:
<https://lldikti8.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/08/tayangan-di-LLDIKTI-8-tgl-8-agst-2019.pdf> pada 22 November 2021.

Sabari, Hadi. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian*. Bandung: Sinar Baru

UIUm, M. S., dan Pamungkas, J. (2020). Analisis Kritis Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Secara Online Di Madrasah Ibtidaiyah Masa Pandemi Covid-19 (Solusi menyelamatkan Masa Depan Anak-Aanak Indonesia). MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah, 2(1), 17-35.

Universitas Mulia. 2020. *Pengabdian Pada Masyarakat*.(online) Dikutip dari
<https://universitasmulia.ac.id/pengabdian-pada-masyarakat/> pada 22 November 2021.

Yusuf, A. M. 2014. *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. Yunus,